

https://lenteranusa.id/



Rancang Bangun Aplikasi Penjualan dan Pembelian pada UMKM PT Buah Sabar Kabupaten Bekasi

Sugeng Budi Rahardjo ^{1*}, Abdul Halim Anshor², Windi³, Ahmad Aguswin^{3,} Akhmad Akromusyuhada³

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa *E-mail: sugeng@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 05 Januari 2023 Direvisi: 04 Februari 2023 Dipublikasikan: 28 Februari 2023

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat aplikasi penjualan dan pembelian serta memberikan pendampingan dan pelatihan dalam menggunakan aplikasi tersebut guna membantu meningkatkat produktivitas dan kualitas UMKM Buah Sabar Kabupaten Bekasi. Sasaran dalam kegiatan abdimas ini adalah mitra UMKM Buah Sabar yang berada di kecamatan Serang Baru kabupaten Bekasi dengan jumlah sebanyak lima orang. Penyampaian materi oleh dosen Universitas Pelita Bangsa Dengan menggunakan metode penyampaian presentasi dan penjelasan dan praktek di depan mitra serta didukung dengan pemberian modul materi yang akan digunakan saat pembelajaran. Adapun permasalahan yang dihadapi UMKM buah Sabar adalah belum optimal dalam mengelola data penjualan dan pembelian (pengelolaan data penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual) hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan tentang penggunaan tekologi informasi. Hasil yang didapat mitra dari kegiatan ini adalah mitra dapat mengelola data penjualan dan pembelian dengan efisien dan efektif, disamping itu juga tumbuhnya kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas uasaha UMKM Buah Sabar.

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi, penjualan, pembelian, data.

Abstract

This activity aims to create a sales and purchase application and provide assistance and training in using the application to help increase the productivity and quality of MSMEs in Buah Sabar, Bekasi Regency. The targets in this community service activity are the Fruit of Sabar MSME partners in the Serang Baru sub-district, Bekasi district, with a total of five people. Delivery of material by lecturers at Pelita Bangsa University Using the method of delivering presentations and explanations and practice in front of partners and supported by providing material modules that will be used during learning. The problem faced by UMKM Sabar fruit is that it is not optimal in managing sales and purchasing data (management of sales and purchasing data is still done manually) this is due to a lack of knowledge about the use of information technology. The results obtained by partners from this activity are that partners can manage sales and purchase data efficiently and effectively, besides that there is also growing awareness to optimally utilize information technology so that it can help increase the productivity and quality of the Buah Sabar MSME business.

Keywords: MSME, Application, sales, purchases, data.

PENDAHULUAN

Bidang kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Usaha kecil di Indonesia memainkan peranan penting dalam beberapa hal antara lai, usaha



https://lenteranusa.id/



kecil merupakan pemain utama kegiatan ekonomi Indonesia, Penyedia kesempatan kerja, Pemain penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pengembangan masyarakat, Pencipta pasar dan inovasi melalui fleksibilitas dan sensitivitasnya yang dinamis serta keterkaitannya dengan beberapa perusahaan, Memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekspor non migas (Purwani Puji Utami, 2019). Poin tersebut dapat didukung dengan keterampilan pengusaha dalam meningkatkan kinerja usahanya.. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreativitasnya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Menurut Keppres RI No. 19 Tahun 1998, UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan Peraturan Undang- Undang No. 20 Tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Menurut Rudjito, UMKM merupakan usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun di sisi jumlah usahanya.

PT Buah Sabar adalah salah satu UMKM yang berada di kabupaten bekasi kecamatan Serang Baru. PT Buah Sabar bergerak pada bidang uasaha pembuatan produk makanan dan mimuan. Adapun makanan yang diproduksi yaitu bakso pentol dan cilok kuah sedangkan minuman yang diproduksi adalah teh Tarik Oishii dan teh poci. UMKM PT Buah Sabar berdiri sejak tahun 2017 sudah mengalami perkembangan pesat dalam peningkatan produksi dan pemasaran produknya. Berikut ini adalah produk yang dihasilkan oleh UMKM PT Buah Sabar:



Gambar 1. Produk UMKM PT Buah Sabar



https://lenteranusa.id/



METODE

Dalam pelaksanaan kegitatan engabdian masyarakat ini, peneliti memagi kedalam tahapan-tahapan kegiatan sebagai beriku:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, tim melakukan survei awal ke UMKM PT Buah Sabar di Kecamatan Serang Baru kabupaten bekasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM PT Buah Sabar. n dari hasilidentifikasi masalah peneliti dapat mengetahui kebuahan system yang diperlukan oleh mitra. Identifikasi masalah digunakan sebagai dasar perencanaan dan pembangunan aplikasi penjualan dan pembelian pada UMKM PT Buah Sabar serta pemilihan materi dan jenis pelatihan yang akan diberikan bagi UMKM PT Buah Sabar di kecamatan Serang Baru kabupaten Bekasi.

2. Perancangan dan Pembuatan aplikasi penjualan dan pembelian

Pada tahap ini dilakukan perancangan aplikasi yang disesuaikan dengan permasalahan mitra yang telah teridentifikasi, selanjutnya akan dilanjutkan dengan pembangunan (pembuatan aplikasi penjualan dan pembelian dengan menggunakan software Java dan pengolahan database dengan MySQL

3. Pelatihan dan Pendampingan

Setelah pembuatan aplikasi penjualan dan pembelian Langkah selanjutnya adalah melakukan beberapa pelatihan terhadap mitra. Adapun pelatihan yang dilakukan adalah:

- a. Pelatihan tentang pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi
- b. Pelatihan tentang aplikasi penjualan dan pembelian
- d. Pelatihan tentang manajerial wirausaha bagi mitra UMKM PT Buah Sabar

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Tujuan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam perencanaan pengabdian dengan hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian secara berkala. Apabila dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi ditemukan masalah, maka secara langsung dapat dilakukan bimbingan, saran-saran dan cara mengatasinya.

Dalam pelaksanaanya kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 5 orang anggota UMKM PT buah Sabar. Tempat pelaksanaan kegiatan di Perumahan Kota Serang Baru (KSB) Blok D30 No 32 RT 005



https://lenteranusa.id/



RW016 Kecamatan Serang baru Kabupaten Bekasi.berikut gambar lokasi kegiatan pengabdian masyarakat :



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL

Adapun Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah aplikasi penjualan dan pembelian UMKM PT Buah Sabar berbasis desktop seperti gambar di bawah ini :



Gambar 3. Aplikasi penjualan dan pembelian UMKM PT Buah Sabar

Aplikasi ini digunakan untuk memnatu mitra dalam pengelolaan dan memanajemen berbagai kegiatan UMKM PT Buah sabar dengan efisien. Setelah pembuatan aplikasi dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan mitra mengenai penggunaan aplikasi penjualan dan pembelian UMKM PT Buah Sabar.

PEMBAHASAN

Dengan dibangunnya aplikasi penjualan dan pembelian mitra daptt melakukan pencatatan kegiatan penjualan dan pemberlian dengan lebih baik. Aplikasi tersebut berisi empat fitur utama diantaranya



https://lenteranusa.id/



fitur login, fitur home, fitur master (berisi data produk, supplier, dan pelanggan), fitur transaksi, fitur laporan dan logout. Semua kegiatan dapat direcord di dalam aplikasi tersebut. Data yang dihasilkan pun akan lebih akurat dan terhindar dari kesalahan, sehingga mitra dapat dengan mudah melakukan pemantauan terhadap perkembangan usahanya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan manfaat yang nyata dan konkret kepada masyarakat, termasuk UMKM, melalui penerapan teknologi atau inovasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam konteks pengembangan aplikasi penjualan dan pembelian pada UMKM, aplikasi tersebut dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses penjualan dan pembelian produk mereka. Dengan demikian, aplikasi tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal. Namun, kesuksesan aplikasi tersebut tergantung pada berbagai faktor, termasuk dukungan dari pemilik UMKM, kemampuan pengembang aplikasi untuk memahami kebutuhan UMKM, serta kemampuan pengembang aplikasi untuk merancang aplikasi yang mudah digunakan dan diakses oleh UMKM. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan pengukuran dampak aplikasi pada UMKM dan ekonomi lokal secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Fadilah, Amanah Nur. "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan dan Pembelian Obat Pada Apotek Agam Farma Pringsewu." Pociding KMSI 4.1 (2016).

Imaniawan, Fabriyan Fandi Dwi. "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Material Bangunan." Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE) 5.2 (2019): 101-112.

Lubis, T. A., & Junaidi, J "Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Jambi". Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah, 3(3), 163–174. . (2016).

Subagio, Selamat. "Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Penjualan Buku Pada Toko Buku Ampu Menggunakan Microsoft Visual Basic. Net." Jurnal Mantik Penusa 1.1 (2017).